

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada dan belajar juga menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Salah satu indikator rendahnya mutu pendidikan ditengarai karena kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa cenderung hanya menghafal materi, tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pembelajaran. Hal ini dapat berakibat hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SDN 5 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango bahwa bahwa hasil belajar siswa masih rendah khususnya pada materi energi bunyi. Dari 14 orang siswa, terdapat 6 orang atau 42,8% siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya penguasaan materi pelajaran pada materi tersebut, tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu terselesaikan, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, serta soal latihan yang diberikan oleh guru tidak semua dapat dikerjakan oleh siswa.

Kondisi seperti ini tidak dapat dibiarkan berlarut-larut. Karena, akan berakibat anak mungkin tidak naik kelas dan bila ini terjadi ada kemungkinan anak akan mengalami *Drop Out* (DO). Karena itu, perlu segera dicarikan solusinya. Untuk mencari solusinya, harus dipelajari hal-hal yang berhubungan dengan hasil belajar itu sendiri. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang terkait dengan hasil belajar secara menyeluruh, sangat membantu guru, termasuk guru dalam mengintrospeksi diri pada penggunaan metode, media dan pendekatan dalam pembelajaran.

Hal ini diduga memiliki keterkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru, sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan metode eksperimen sebagai cara pemecahan masalah dalam penelitian ini. Eksperimen adalah bagian yang sulit dipisahkan dari ilmu pengetahuan alam, dapat dilakukan di laboratorium maupun di alam terbuka. Metode ini mempunyai arti penting karena memberi pengalaman praktis yang dapat membentuk persamaan dan kemauan anak.

Metode eksperimen ialah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih melakukan proses secara mandiri, sehingga siswa sepenuhnya terlibat untuk menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variable, merencanakan eksperimen dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata melalui eksperimen siswa tidak menelan begitu saja sejumlah informasi yang diperolehnya tetapi akan berusaha untuk mengelola perolehannya dengan membandingkan tahap fakta yang diperolehnya dalam percobaan yang dilakukan, Winataputra. (2003:74).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi energi bunyi melalui metode eksperimen di kelas IV SDN 5 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di SDN 5 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango yakni :

- a. Hasil belajar IPA masih rendah di kelas IV SDN 5 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.
- b. Pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tentang energi bunyi di kelas IV SDN 5 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.
- c. Metode pembelajaran guru yang kurang tepat membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran di kelas IV SDN 5 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa tentang materi energi bunyi dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen di kelas IV SDN 5 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka salah satu solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang energi bunyi adalah dengan menggunakan metode eksperimen.

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode eksperimen adalah sebagai berikut :

- a. Guru akan menggunakan metode eksperimen
- b. Guru akan menggunakan media yang menarik
- c. Guru akan menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode eksperimen
- d. Guru dan siswa akan melakukan percobaan
- e. Guru dan siswa menyimpulkan hasil percobaan/eksperimen
- f. Guru melaksanakan evaluasi kepada siswa yang menunjukkan kemampuan sains sederhana.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang energi bunyi dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN 5 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan peneliti adalah :

a) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam program pengembangan mutu pendidikan, khususnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa tentang energi bunyi.

b) Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang energi bunyi melalui penggunaan metode eksperimen.

d) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas berkaitan dengan usaha meningkatkan hasil belajar siswa.